



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Agar dapat memperjelas dan mempertegas arah tujuan penelitian, maka perlu peneliti memaparkan metode penelitian yang akan digunakan, metode penelitian ini pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian tersebut berangkat dari suatu permasalahan yang bertujuan menguji system disiplin ilmu. Pada umumnya tujuan sebuah penelitian bersifat penemuan, pembuktian kebenaran melalui data yang valid dan pengembangan akan disiplin ilmu, sehingga permasalahannya masih memiliki hubungan linier dengan metode penelitian yang digunakan. Dalam metode penelitian yang digunakan kali ini, peneliti akan membahas bebarapa hal sebagai berikut:

## **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Bangil. Kota Bangil adalah sebuah kota kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota Bangil sendiri terletak di antara jalan akses dari Surabaya menuju Banyuwangi dan Bali, serta mempunyai jalur alternatif yang bisa menghubungkan dengan cepat ke wilayah Pandaan, Sukorejo dan Malang.

## **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *kualitatif yuridis empiris*. Hal ini disebabkan nantinya tehnik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dengan jenis deskriptif yang mana alat pengumpul data yang utama adalah dari hasil peneliti.

Dikatakan juga bahwa metode dekskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Penelitian dekskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variable-variable yang ada.

## **C. Pendekatan Penelitian**

Dalam upaya penyelenggaraan proses penelitian, peneliti juga menggunakan pendekatan *deskriptif sosiologis*, karena dalam prosesnya membutuhkan pembuktian empiris dengan datang langsung ke objek penelitian.

Sebagai gambaran tentang pendekatan sosiologis dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun kelapangan untuk melakukan wawancara kepada juru sita dan para pihak yang berperkara yang dulu tidak hadir dimuka persidangan. Hasil yang ingin didapatkan adalah sebuah pengambilan kesimpulan teori dari hukum dan *system* yang telah berlaku.

#### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data penelitian adalah terdiri dari dua sumber data yaitu, sumber data primer dan sumber data skunder

##### **1. Sumber Data Primer**

Data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama, yakni perilaku masyarakat melalui penelitian, observasi dan wawancara dengan pihak terkait. Dengan kata lain semua keterangan untuk pertama kalinya langsung dicatat oleh peneliti, karena pada awal mula melakukan penelitian belum ada data. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi dengan juru sita dan para pihak berperkara yang dahulu tidak hadir dipersidangan. Sumber data primer yang diperoleh peneliti adalah bersumber dari hasil wawancara atau *interview* kepada subjek penelitian.

##### **2. Data Skunder**

Sumber data ini merupakan sumber data pendukung dari data primer yang dapat memberikan penjelasan, data *sekunder* adalah data yang diperoleh dari pihak kedua atau dengan mempelajari berbagai *literature* yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data *skunder* merupakan data

pelengkap yang nantinya akan dikolerasikan dengan data *primer*. Pada umumnya data *sekunder* sudah dalam keadaan kondisi siap pakai dan dapat digunakan dengan langsung<sup>1</sup> dalam hal ini data *sekunder* yang dimaksud adalah berupa dokumen-dokumen pendukung milik objek penelitian, literature-literature, karya tulis ilmiah, buku, jurnal, penelitian terdahulu, media koran, blog, Wikipedia.

### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian kevalidan data, yang berkaitan dengan sumber data dan cara memperoleh data penelitian, pengumpulan data dilapangan dilakukan secara *procedural* yang sistematis dan standar. Sebagai sarana dalam penggalian informasi digunakan observasi terhadap kondisi nyata dan realitas yang berlaku dan wawancara terhadap informan terhadap objek peneliti. Penelitian ini menggunakan tehnik wawancara dan pengumpulan dokumentasi, adapun tehnik pengumpulan datanya sebagai berikut:

#### **1. Metode Wawancara (*interview*)**

Metode wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung antara peneliti dengan objek peneliti<sup>2</sup>. Pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran komunikasi

---

<sup>1</sup> Sutrisno hadi, "*Metodology Research*", (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), h. 218

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, "*Metode penelitian kualitatif*",(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 135

secara wajar dan lancar.<sup>3</sup> Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dan menggunakan metode wawancara tidak terstruktur agar data yang di dapat mendapatkan hasil data yang valid dan terstruktur dan data yang cakupannya lebih luas.

Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bpk. Drs. H. Munib, M. Hi (Wakil Panitera PA Bangil), Jl. Raya Raci (Pengadilan Agama Bangil);
- b. Bpk. Zulkifri, SH (Juru Sita), Jl. Raya Raci (Pengadilan Agama Bangil);
- c. Bpk. Mustakim pekerjaan tukang becak Jl. x.x.x, Kecamatan Bangil;
- d. Bpk. Alfian Firmansyah pekerjaan usaha warung kopi Jl.x.x.x, Kecamatan Bangil;
- e. Bpk. Samsul Hadi pekerjaan serabutan Jl. x.x.x, Kelurahan Kidul Dalem, Kecamatan Bangil;
- f. Bpk. Usman pekerjaan pengrajin perak Jl. x.x.x, Kelurahan Kresikan, Kecamatan Bangil.

## 2. Metode Dokumentasi

Fungsi dokumentasi adalah sarana untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian sebagai data pendukung. Metode dokumentasi dimaksudkan untuk menelaah secara sistemis dari berbagai data-data atau dokumen-dokumen tertulis secara langsung yang dapat dipakai dan

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, "Metodelogi Research", (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), h. 128

digunakan sebagai bukti atau keterangan tempat dan keadaan.<sup>4</sup> Dokumen tersebut seperti catatan harian, foto atau dokumentasi, artikel, literature yang dimiliki oleh informan. Dengan metode ini diharapkan memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian yang berhubungan dengan peran juru sita dan kondisi serta respon dari pihak tergugat pada saat itu.

#### **g. Teknik Pengolahan Data**

Metode pengolahan data pada dasarnya tergantung dengan jenis datanya itu sendiri, dari hasil penelitian diperoleh data primer dan data sekunder. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan melalui beberapa tahapan, yaitu, tahapan identifikasi dan klarifikasi. Selanjutnya data tersebut dikelola dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif dan menganalisis data untuk mendapatkan keterangan yang mendalam dari para informan.

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Edit (*editing*)**

Editing adalah proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi yang dikumpulkan oleh pencari data. Pemeriksaan tersebut terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan maknanya, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan agar data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan meminimalisir kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian, serta untuk meningkatkan kualitas serta kevalidan

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Op.cit*, h. 145

data. Sebelum data tersebut diolah jika terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan, data yang telah dikumpulkan tersebut di edit terlebih dahulu. Tujuan dari pengeditan ini adalah untuk mengecek kembali kelengkapan dan keakuratan data dengan keseragaman jawaban yang diberikan informan. Dengan tehnik seperti ini peneliti bisa membedakan antara mana yang data dan mana yang bukan data.

## 2. Klasifikasi (*classifying*)

Klasifikasi adalah data hasil seluruh dokumentasi dikelompokkan berdasarkan dengan kategori tertentu, seluruh data berasal dari wawancara dan lainnya, lantas dibaca dan dipahami secara mendalam lalu dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tahapan ini untuk mereduksi data dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun tujuan dilakukan klasifikasi adalah dimana hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan dengan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

## 3. Verifikasi (*verifying*)

Langkah-langkah selanjutnya yang dilakukan untuk mencari suatu kebenaran tentang data-data yang diperoleh. Lewat pembuktian kebenaran melalui pembuktian data-data yang telah diperoleh untuk menjamin kevaliditasan data tersebut. Dari upaya tersebut sehingga menjadikan data

yang diperoleh semakin valid kebenarannya. Menurut Lexy J. Moleong ada beberapa cara untuk menguji keabsahan suatu data, salah satunya dengan menggunakan metode triangulasi, yaitu tehnik pengecekan atau pemeriksaan kembali keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan kaya lain tehnik ini membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan penelitian<sup>5</sup>, seperti buku dan literatur-literatur lainnya.

#### 4. Analisis (*analizing*)

Analisis adalah suatu proses mengelompokan, mengurutkan, memanipulasi, dan menyingkatkan data yang diperoleh agar data yang diperoleh bisa ditafsirkan oleh peneliti dan kalangan umum, para akademisi serta mempermudah untuk dibaca dan dipahami. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori tertentu untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah.

Seperti yang diungkapkan oleh Holsti yang dikutip Lexi J. Moleong bahwa teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.<sup>6</sup> Dengan tehnik ini, data kualitatif yang diperoleh kemudian dipaparkan dan dianalisis secara kritis untuk mendapatkan

---

<sup>5</sup> Moleong J. lexy, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung; PT. Rosad Karya, 2005), h.146

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Op,Cit*, h. 163

analisis yang tepat. Data tersebut kemudian dikaji lebih dalam lagi sehingga mencapai kesimpulan dari permasalahan yang dibahas.

#### 5. Konklusi (*concluding*)

Pada langkah terakhir adalah konklusi, yaitu mengambil kesimpulan dari data-data yang telah di olah untuk mendapatkan sebuah jawaban. Peneliti membuat kesimpulan atau menarik poin-poin penting yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami. Penyimpulan data harus dilakukan secara cermat dengan mengecek kembali data-data yang telah diperoleh, khususnya yang berkaitan dengan rumusan masalah dan pembahasan yang akan diteliti.

#### **h. Tehnik Analisis Data**

Setelah data diperoleh langkah selanjutnya adalah analisis data, menurut Patton yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan suatu keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat yang disusun secara sistematis untuk menjawab persoalan yang ada didalam rumusan masalah serta menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Seorang peneliti yang menggunakan metode kualitatif tidaklah semata-mata bertujuan untuk mengungkapkan sebuah kebenaran belaka, akan tetapi juga untuk memahami kebenaran tersebut.

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, h. 103